

**PERAN WANITA KARIER DALAM
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK**

(Studi Kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul)



Oleh:

Dina Munawaroh, S.Pd.I

NIM: 1420410066

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Munawaroh, S.Pd.I
NIM : 1420410066
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Dina Munawaroh, S.Pd.I.

NIM. 1420410066

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Munawaroh, S.Pd.I
NIM : 1420410066
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Dina Munawaroh, S.Pd.I.
NIM. 1420410066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus di Perumahan Grahayasa RT.10 Bangunjiwo Kasihan Bantul)

Nama : Dina Munawaroh. S. Pd.I.

NIM : 1420410066

Jenjang : Magister

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 3 Agustus 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)



Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Direktur,

[Signature]

Prof. Nurhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus di Perumahan Grahayasa RT.10 Bangunjiwo Kasihan Bantul)
Nama : Dina Munawaroh. S. Pd.I.
NIM : 1420410066
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Munirul Ikhwan



Pembimbing/Penguji : Dr. Maemunah, M. Ag.



Penguji : Alimatul Qibtiyah, MA., Ph.D.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2016

Waktu : 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 86 /A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN WANITA KARIER DALAM
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
(Studi Kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dina Munawaroh, S.Pd.I.
NIM : 1420410066
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Pembimbing



Dr. Maemunah, M.Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006

ABSTRAK

Kebutuhan di dalam keluarga semakin meningkat, sehingga menjadikan para wanita atau istri ikut serta berperan dalam mencari nafkah. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa tanggung jawab seorang ibu adalah membimbing dan mendidik anaknya. Ada anggapan bahwa wanita karier tidak mampu menerapkan nilai karakter pada anak dikarenakan kesibukannya dalam berkarier. Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti ingin mengkaji sejauh mana peranan wanita karier terhadap pendidikan karakter anak. Penelitian ini dilakukan di Perumahan Grahayasa Bangun Jiwo Kasihan Bantul khususnya RT 10 dikarenakan perumahan merupakan salah satu pemukiman yang menggunakan budaya urban. Selain itu di perumahan juga terdapat lebih banyak wanita yang bekerja. Berbagai profesi yang dilakukan oleh para wanita karier diantaranya menjadi PNS Guru SMP, pegawai kantor Dinas Pendidikan, Perawat di RSUP Dr. Sardjito, pegawai hotel di hotel Inna Garuda Malioboro serta ABRI yang bertugas di Anjenrem 072. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang 1) peran wanita karier 2) pendidikan karakter anak mereka 3) tantangan dan peluang wanita karier dalam pendidikan karakter anak.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pemilihan subyek dilakukan dengan *purposif sampling* yaitu para wanita karier di Perumahan Grahayasa Bangun Jiwo Kasihan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pengambilan data informan dengan mengambil wanita karier yang tinggal di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul yang berjumlah sebanyak 7 orang. Proses analisis data dilakukan dengan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter menurut Thomas Lickona.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat beberapa peran yang harus dilakukan oleh wanita karier diantaranya, yaitu sebagai pekerja profesional, sebagai istri dan sebagai ibu. 2) Nilai karakter yang dimiliki anak para wanita karier diantaranya memiliki sikap religious, mampu bersikap mandiri, jujur selalu membiasakan hormat dan santun, disiplin serta memiliki kepedulian sosial. 3) Seorang wanita karier yang hanya memiliki keterbatasan waktu bersama anak-anak, tidak menjadi penghalang dalam penanaman pendidikan karakter kepada anak. Mereka dapat menggunakan waktu singkat dengan baik sehingga nilai karakter dapat diserap dengan mudah oleh anak.

Kata Kunci : Peran, Wanita Karier, Karakter

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍāḍ	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "h"

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al”serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-Auliyā`
----------------	---------	--------------------

2. Bila hidup atau dengan harakat ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	Fathah	Ditulis	A
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
Ḍammah + wawu	Ditulis	Ū

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati	Ditulis	Au

MOTTO

Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar memaki

Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi

Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, ia belajar rendah diri

Jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia belajar percaya diri

Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baiknya perlakuan, ia belajar keadilan

**Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan ia belajar
menemukan cinta dalam kehidupan.**

-Dorothy Law Nolte diterjemahkan oleh Jalaluddin Rakhmat dalam buku
Children Learn What They Live: Parenting to Inspire Values-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini

Saya Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur tanpa batas selalu tersanjungkan kepada Allah Swt. Tuhan Semesta Alam, yang senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan-Nya kepada penulis dalam usaha menjadi *Abid* dan *Kholifah* yang baik dan benar dengan harapan bisa menggapai ridho-Nya. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi inspirator dan motivator penulis selama hidup di dunia.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi. Akan tetapi atas bimbingan, kerjasama yang baik, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. K.H. Drs. Yudian K Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan juga kemudahan kepada penulis selama menempuh kuliah.
3. Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D dan Ahmad Rofik, M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Maemunah, M.Ag, selaku pembimbing yang selalu sabar dan teliti memberikan bimbingan hingga tesis ini terselesaikan.
5. Staff dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana yang telah banyak membantu penulis dalam melancarkan administrasi selama proses perkuliahan sampai selesainya tesis ini.
6. Ketua RT serta keluarga para wanita karier di Perumahan Grahayasa Bangun Jiwo Kasihan Bantul yang telah membantu memberikan kesempatan penelitian dan memberi data kepada penulis.
7. Ayahanda tercinta, Bapak Drs. H. Muhtadi Anshori, ibunda tersayang Hj. Dadah Sa'adah, kakak-kakakku Syifa Fadhilah dan Agus Lutfi Mubarak serta adikku Irfan Anshori yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi semoga Allah SWT selalu meridhoi beliau.
8. Kepada teman spesial Fajar Nurhidayat yang senantiasa memberi cahaya harapan dan motivasi dalam memperjuangkan kehidupan di saat suka maupun duka.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam A Reguler tahun 2014 yang selama ini membantu dan menemani penulis dalam mengarungi ilmu pengetahuan di saat suka maupun duka.

10. Semua pihak yang ikut berperan untuk membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas, kecuali hanya ucapan terima kasih dan doa. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa tesis ini banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran kritik yang membangun dari berbagai pihak selalu penulis harapkan. Semoga tesis ini memberi manfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. *Jazakumullah ahsanal jaza'*.

Yogyakarta, 01 Juni 2016



Dina Munawaroh, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : TEORI TENTANG WANITA KARIER DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK	21
A. Pengertian Wanita Karier	21
B. Wanita Karier dalam Pandangan Islam	27
C. Pengertian Pendidikan Karakter	29

1. Proses Pembentukan Karakter	33
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	35
3. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Karakter.....	39
4. Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Pembentukan Karakter	43
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUMAHAN GRAHAYASA RT 10 BANGUN JIWO KASIHAN BANTUL	45
A. Letak Geografis Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasih Bantul	45
B. Jumlah Penduduk.....	48
C. Kehidupan Agama dan Sosial	50
D. Tempat Peribadatan dan Umum	50
E. Deskripsi Wanita Karier Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul.....	51
1. Aktifitas Wanita karier di Perum Grahayasa.....	51
2. Gambaran Umum Subyek Penelitian	56
BAB IV : PERAN WANITA KARIER DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK.....	65
A. Peran Wanita Karier di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasih Bantul	65
1. Peran Sebagai Wanita Karier	66
2. Peran Sebagai Seorang Istri	74
3. Peran Sebagai Seorang Ibu	78
4. Peran Wanita Karier di Lingkungan Masyarakat.....	82
5. Wanita Karier Mampu Menghasilkan Anak-Anak yang Berkarakter	84
B. Pendidikan Karakter Anak Wanita Karier di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul	85
1. Pendidikan Karakter Anak	87
a. <i>Moral Knowing</i> (pengetahuan tentang moral)	88
b. <i>Moral Feeling</i> (perasaan tentang moral).....	90

c. <i>Moral Action</i> (perbuatan / tindakan moral).....	93
2. Metode Pendidikan Karakter Anak.....	97
a. Nilai-Nilai Karakter Anak.....	99
b. Metode yang Diterapkan Pada Anak	104
3. Peran Sekolah dalam Pendidikan Karakter Anak	107
C. Tantangan dan Peluang Wanita Karier di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul.....	109
1. Tantangan Wanita Karier dalam Pendidikan Karakter anak	110
2. Hambatan dan Kendala Wanita Karier dalam Pendidikan Karakter Anak	113
3. Peluang Menjadi Wanita Karier	115
4. Dampak Positif dan Negatif Menjadi Wanita Karier	118
BAB V : PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	129
C. Penutup.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Lapangan
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Berita Acara Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 5 : Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 6 : Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 8 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Sebagian masyarakat beranggapan bahwa pekerjaan mengurus rumah tangga dan mengasuh anak adalah pekerjaan wanita. Selain mengandung dan menyusui anak, pekerjaan mengurus rumah, mengatur makanan, pakaian, mengasuh anak, serta melayani suami atau bisa diposisikan tugas domestik merupakan tugas seorang wanita. Ada yang beranggapan bahwa seorang wanita tidak boleh bekerja diluar, sementara laki – laki yaitu seorang suami tidak dibolehkan ikut campur dalam pekerjaan domestik karena mereka mempunyai tempat bekerja sendiri, yaitu tugas – tugas publik atau mencari nafkah diluar rumah.

Seiring dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang mana perkembangan iptek tersebut menuntut kemajuan pola pikir, serta pengetahuan yang luas bagi setiap individu. Jaminan untuk sukses secara finansial, diakui untuk menyandang predikat mandiri mengharuskan wanita menjemput impian dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mendapatkan pekerjaan yang lebih bisa dihargai dan mendapat posisi yang tinggi dalam dunia pekerjaan. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan sudah semakin terbuka luas. Ditinjau dari berbagai kebijakan pemerintah diantaranya Garis Besar Haluan Negara (GBHN)

1993, wanita di Indonesia mendapat kesempatan yang sama seperti pria untuk mengenyam pendidikan dan untuk berkarier.¹

Saat ini makin banyak wanita yang berambisi dan mampu mengembangkan karier, baik wanita tunggal atau wanita menikah, yang belum atau yang sudah mempunyai anak, yang muda maupun yang setengah baya. Hal ini memang dimungkinkan karena meningkatnya jumlah wanita yang berpendidikan menengah dan tinggi dan karena pergeseran jenis pekerjaan dari sektor pertanian ke sektor industri dan juga memberi peluang kepada tenaga-tenaga kerja wanita. Pada kenyataannya, sebagian wanita yang bekerja di dunia publik menghadapi konflik untuk menyelaraskan rumah tangga, pendidikan anak dan pekerjaan. Akibatnya, ia mengalami rintangan-rintangan yang dapat menghambat kemajuan karier dan pribadinya.

Jika disoroti lebih mendalam, dikaitkan dengan kondisi tersebut dimana para wanita berlomba-lomba ingin terjun dan mengembangkan kariernya, bahwa peran seorang wanita yang sesungguhnya tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap keluarga. Tidak ada kemuliaan terbesar yang diberikan Allah bagi seorang wanita melainkan perannya menjadi seorang ibu. Peran ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Sebagai ibu tugas wanita yang utama ialah mendidik generasi-generasi baru. Mereka memang disiapkan oleh Allah untuk tugas itu, baik secara fisik maupun mental. Allah melatihnya sejak ia mengandung seperti

¹ S.C. Utami Munandar, *Perempuan Karier : Tantangan dan Peluang* dalam buku *Perempuan dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan*, (Yogyakarta: SUNAN KALIJAGA PRESS, 2001), hal. 299.

rasa sakit, lemah, dan lain-lain. Kemudian harus membawa janinnya kemana saja ia pergi. Latihan yang terberat adalah saat melahirkan, ia mempertaruhkan antara hidup dan mati. Ketika latihan berat ini bisa dilalui dengan baik akan tugas berat berikutnya juga menanti karena bersifat fisik dan psikologis.

Tugas yang melibatkan fisik dan psikologis ini tidak lain adalah tugas mendidiknya. Mendidik anaknya setelah melahirkan membutuhkan waktu panjang, tenaga dan financial. Tugas mendidik memang bukanlah tugas individu seorang ibu, melainkan juga merupakan kewajiban bagi seorang ayah. Orang tua merupakan guru pertama dan utama dirumah. Tergambar dengan jelas bahwa perlakuan orang tua, baik ibu maupun ayah menentukan potret karakter anak-anaknya. Tugas orang tua juga memberikan bekal kepada anak-anak dengan mempertahankan dan mengembangkan nilai religiusitas dan keimanan kepada anak.

Ibu dan ayah merupakan orang yang bertanggung jawab besar atas pendidikan anak dari sejak dini. Ibu beserta ayah melakukan kewajiban ini dengan penuh keikhlasan, perhatian orang tua dimulai ketika anaknya masih bayi hingga besar. Ibu dan ayah adalah orang yang mengetahui bagaimana menerapkan sifat-sifat kemuliaan dan keagungan dalam mendidik anak dan di jalan ini mereka mengorbankan segala sarana dan fasilitas pribadinya.

Karena itu ibu dan ayah memiliki peran penting dalam pendidikan anak dalam rumah tangga, daripadanya pulalah anak dapat mewarisi sifat-sifat yang baik, karena ia banyak bergaul dengan anak. Jadi peran yang

sangat penting bagi orang tua adalah terletak pada cara mendidik dan membina anak, sehingga anak-anaknya menjadi kader-kader unggulan di masa depan. Pendidikan tersebut tidak bisa dilimpahkan atau diwakilkan kepada siapapun, walaupun kepada seorang guru profesional sekalipun.² Pembinaan karakter pada anak merupakan sebuah keharusan, sebab anak adalah generasi penerus bangsa dan masa depan bangsa. Dengan demikian pembinaan karakter pada anak harus dipersiapkan sejak dini secara benar dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak. Kemudian diharapkan akan lahir generasi yang berkarakter, beriman dan bertakwa. Apabila orang tua dapat memberikan pembentukan karakter yang baik kepada anak maka akan terbentuk pribadi yang berkarakter dan bermoral.

Keluarga merupakan pendidik moral yang utama bagi anak-anak. Orang tua adalah guru moral pertama anak, pemberi pengaruh yang paling dapat bertahan lama. Anak-anak berganti guru setiap tahunnya, tetapi mereka memiliki satu orang tua sepanjang masa pertumbuhan. Hubungan orang tua anak juga mengandung signifikansi emosional khusus, yang bisa menyebabkan anak-anak merasa dicintai dan berharga atau sebaliknya merasa tidak dicintai dan tidak berharga. Orang tua berada pada posisi sebagai pengajar moralitas yang merupakan bagian dari pandangan dunia

² Ajat Sudrajat, *Fiqih Aktual Kajian Atas Persoalan-Persoalan Hukum Islam Kontemporer*, (Ponorogo: Stain Ponorogo Press, 2008), hal. 112.

yang lebih luas yang menawarkan sebuah visi kehidupan dan alasan utama untuk menjalani kehidupan yang bermoral.³

Keberhasilan pendidikan anak tergantung pada didikan dari lingkungan keluarga. Ketika di dalam rumah anak tidak mendapatkan perhatian lebih, maka berdampak pada pendidikan yang sedang dijalannya sehingga pendidikan anak tersebut terancam putus ditengah jalan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Pendidikan yang sudah diatur dengan undang – undang oleh pemerintah, semua tercipta agar sumber daya manusia serta mutu pendidikan yang lebih berkualitas.⁴ Semua itu tak terlepas dari tanggungjawab orangtua yang selalu memberikan perhatian lebih untuk anaknya, agar anak tersebut tidak salah langkah dan berhasil untuk ke depannya.

Praktek keseharian menunjukkan bahwa tidak semua wanita karier dewasa ini cenderung perhatian mereka untuk mengejar kariernya sehingga persoalan rumah tangga dialihkan kepada pembantu, seperti mengurus suami dan merawat anak-anaknya. Realitas ini, walaupun dibolehkan tetapi sangat disayangkan bila kedekatan anak dominan kepada pembantu

³ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hal. 42

⁴ Undang-undang No. 20 tahun 2003

dibandingkan dengan orang tuanya sendiri, karenanya dalam mengejar karier, wanita tidak boleh melupakan tanggung jawabnya plus kewajiban dasarnya sebagai ibu maupun istri.⁵

Atas dasar itulah penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai peranan wanita karier terhadap pendidikan karakter anak, karena semakin meningkatnya kebutuhan di dalam keluarga, sehingga menjadikan para wanita atau istri ikut serta berperan dalam mencari nafkah, selain itu tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai seorang ibu yang wajib membimbing dan mendidik anaknya, sehingga dengan demikian penulis ingin mengkaji sejauh mana peranan wanita karier terhadap pendidikan karakter anak. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi anak dalam proses perkembangan kepribadiannya. Dalam pendidikan anak tersebut peran orang tua sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan dasar untuk dikembangkan lebih lanjut.

Wilayah Bantul memiliki tingkat partisipasi kerja wanita yang cukup tinggi salah satunya bagi para wanita yang tinggal di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul memiliki minat untuk bekerja tinggi. Selain itu perumahan juga merupakan salah satu pemukiman yang menggunakan budaya urban. Dimana cara berfikir dan bertindak serta gaya hidup masyarakatnya sudah sangat modern. Disamping itu perumahan juga merupakan kawasan alternative bagi para keluarga muda sehingga cenderung cara berfikir serta kehidupan masyarakat perumahan lebih maju

⁵ Hamid Laonso, *Hukum Islam Alternatif solusi Terhadap Masalah Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), hal. 82.

dibanding masyarakat desa. Hal ini peneliti tertarik untuk meneliti di wilayah tersebut. Peneliti ingin mengetahui apabila terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan karier wanita. Kenyataan ini menimbulkan berbagai permasalahan yang perlu dicari jawabannya untuk mengkaji kondisi kehidupan dalam keluarga dimana wanita disamping berperan sebagai ibu rumahtangga dengan tugas-tugas mengurus rumahtangga, merawat para anggota keluarga juga berperan sebagai penghasil ekonomi. Permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini ialah sejauh mana peran ibu wanita karier terutama sebagai seorang ibu yang mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan karakter dan pola pikir anaknya, terutama pada masa remaja tingkat kelabilannya lebih tinggi, dan peran sebagai seorang istri didalam suatu hubungan keluarga.

Perumahan Grahayasa Bangun Jiwo Kasihan Bantul khususnya RT 10 memiliki tingkat partisipasi kerja wanita yang cukup tinggi, dari 70 wanita dengan usia produktif kerja terdapat 30 wanita yang telah bekerja dan rata-rata memiliki anak usia remaja. Hal ini menandakan kesempatan kerja yang ada di Perumahan Grahayasa Bangun Jiwo Kasihan Bantul RT 10 sudah cukup tinggi. Karier wanita tersebut cukup tinggi dan beragam. Berbagai profesi yang dilakukan oleh para wanita karier yang tinggal di perumahan tersebut pun sangat beragam. Diantaranya yaitu kebanyakan berprofesi sebagai PNS Guru baik yang mengampu di TK, SD, SMP maupun SMA. Selain itu juga wanita karier yang bekerja di sebuah instansi kesehatan, baik yang bekerja sebagai dokter, bidan, perawat dan pegawai

rumah sakit. Wanita karier yang bekerja di sebuah perkantoran pun terdapat disana, diantaranya yaitu wanita karier yang bekerja di kantor BUMN, kantor Dinas, kantor Provinsi DIY, sipil abri dan wanirta karier yang bekerja sebagai karyawan swasta.

Menurut pengamatan peneliti serta informasi yang peneliti dapatkan dari Ibu Rini selaku ibu RT di kawasan perumahan tersebut, wanita karier yang tinggal di daerah Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul memiliki kesibukan yang cukup padat dalam melakukan pekerjaan di luar rumah. Waktu siang sampai menjelang sore mereka habiskan untuk di tempat kerja sedangkan untuk waktu sore sampai malam mereka habiskan untuk berkumpul bersama keluarga, lain halnya dengan wanita karier yang bekerja di sebuah lembaga kesehatan karena mereka bekerja menyesuaikan waktu siftnya. Walaupun dengan kesibukan para ibu karier yang tinggal di perumahan tersebut mereka tetap ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal mereka, seperti mengikuti kegiatan rutin yaitu pekumpulan ibu-ibu PKK, perkumpulan Dasa Wisma dan melakukan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya.⁶

Hal ini mengakibatkan peneliti tertarik untuk meneliti di wilayah tersebut. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran wanita karier dalam mendidik anak. Kenyataan ini menimbulkan berbagai permasalahan yang perlu dicari jawabannya untuk mengkaji kondisi kehidupan dalam

⁶ Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Rini selaku Ibu RT di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul, pada tanggal 06 Maret 2016, pukul 17.00 WIB

keluarga dimana wanita disamping berperan sebagai ibu rumah tangga dengan tugas-tugas mengurus rumah tangga, merawat para anggota keluarga juga berperan sebagai penghasil ekonomi dan mendidik anak-anaknya yang perlu mendapatkan perhatian atau pengontrolan khusus yang akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak-anaknya.

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama baik di sekolah maupun masyarakat dan keluarga. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa tanggung jawab pendidikan sekolah, sehingga banyak orang tua dan keluarga merasa kalau anak sudah disekolahkan terbebaslah orang tua dari tanggung jawab pendidikan anak tersebut. Padahal justru waktu anak berada dirumah jauh lebih banyak dari waktu berada disekolah.

Permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini ialah sejauh mana peran wanita karier dalam pendidikan karakter anak, apakah ketidakseimbangan pembagian kerja mengakibatkan beban ganda terhadap peningkatan karier wanita. Dari latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk meneliti lebih jauh tentang Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran wanita karier di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul ?
2. Bagaimana pendidikan karakter anak di keluarga wanita karier Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul ?

3. Bagaimana tantangan dan peluang wanita karier dalam pendidikan karakter anak di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Mengetahui peran wanita karier dengan studi kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul.
- b. Mengetahui pendidikan karakter anak di keluarga wanita karier dengan studi kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul
- c. Mengetahui tantangan dan peluang wanita karier terhadap pendidikan karakter anak dengan studi kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul.

2. Kegunaan

- a. Sebagai sumbangan pemikiran tentang wanita karier di lihat dari segi pendidikan karakter anak dalam keluarga.
- b. Sebagai kajian untuk penelitian tentang peran wanita karier muslim dalam mendidik anak.
- c. Menambah pengetahuan tentang peran seorang wanita muslim yang berkarier sebagai seorang istri dan ibu dalam sebuah keluarga.

D. Kajian pustaka

Dalam penulisan tesis yang sudah ada sebelumnya telah memberikan banyak gambaran. Banyak buku yang membahas tentang wanita dan peranannya. *Pertama*, sejauh ini sepengetahuan penulis telaah disertasi yang ditulis oleh Juwairiyah Dahlan yang berjudul “*Peranan Wanita dalam Islam (studi tentang wanita karier dan pendidikan anak)*” yang mengkaji mengenai pandangan Islam tentang wanita karier ditinjau dari ayat-ayat Al-Qur’an, fakta sejarah pada masa Rasulullah dan sesudahnya bahkan sampai saat ini banyak muncul tokoh wanita berjasa dan pandangan tokoh-tokoh Islam menyatakan bahwa wanita boleh bekerja diluar rumah meskipun tugas pokoknya dalam rumah tangga.wanita boleh bekerja diluar rumah tangga berdasarkan kesepakatan suami istri dan jenis pekerjaan bagi wanita yang sesuai dengan kodratnya misalnya tidak menggunakan tenaga fisik yang berat dan tetap memperhatikan nilai etika dalam bidang pekerjaan, memberikan waktu secukupnya untuk rumah tangga, pengasuhan dan pendidikan anak.⁷

Kedua, Tesis yang berjudul “*Peran Ganda Dalam Keluarga (Potret Wanita Tunggu Tubang di Kec. Semendo Darat Laut Kab. Muara Enim)*”, yang ditulis oleh Abdul Rachman. Secara umum peran ganda (*double burden*) wanita diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang wanita dalam waktu bersamaan. Adapun peran-peran tersebut umumnya mengenai peran domestic, sebagai ibu rumah

⁷ Juwairiyah Dahlan, *Peranan Perempuan dalam Islam (studi tentang perempuan karier dan pendidikan anak)*, Disertasi, (Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010)

tangga, dan peran publik yang umumnya pekerjaan diluar rumah. Banyak alasan mengapa wanita memiliki peran ganda, selain karena tuntutan akan kebutuhan ekonomi (kehidupan) juga disebabkan karena faktor adat istiadat yang menuntut dirinya untuk melakukannya. Adapun beberapa wanita yang memiliki peran ganda yang disebabkan oleh tuntutan adat istiadat adalah warga tunggu tubing di kecamatan Semendo Kab. Muara Enim Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam enelitian tersebut yaitu menggunakan *field research* (lapangan) dengan metode kualitatif melalui pendekatan sosiologi keluarga. Hasil dari penelitian tersebut adalah beban ganda yang terjadi pada 10 keluarga tunggu tubing lebih didominasi oleh faktor *culture of the law*, yakni latar belakang keluarga dan kultur masyarakat setempat. Dan beban ganda yang terjadi dalam 10 keluarga tunggu tubing tersebut hamper sama, yakni wanita menanggung beban kerja domestic yang lebih berat, lebih banyak dan lebih lama.⁸

Ketiga, tesis yang berjudul “*Pola Asuh Orang tua terhadap Perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun*”. Hasil penelitian menunjukkan, perkembangan social emosional anak usia 4-5 tahun pada keluarga yang orang tuanya bekerja mengalami hambatan dalam pencapaian perkembangannya. Mereka belum dapat mencapai tahapan perkebangnan social emosionalnya secara matang dikarenakan kurangnya didikan atau bimbingan yang diberikan orang tuanya dalam memahami pencapaian keatangan dalam hubungan social. Keadaan demikian disebabkan oleh

⁸ Abdul Rachman, *Peran Ganda Dalam Keluarga (Potret Perempuan Tunggu Tubang di Kec. Semendo Darat Laut Kab. Muara Enim)*, Tesis, (Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013)

faktor lingkungan dan pendidikan keluarga yang rendah serta kesibukan orang tua dalam bekerja, dapat menjadikan kehidupan yang ada didalam keluarga menjadi kehidupan keluarga yang konstan (tetap). Selain itu dikaernakan kurangnya interaksi orang tua terhadap aktivitas anak, menjadikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang bekerja kepada anaknya yaitu pola asuh *permissive indilgent* yang dimana para orang tua tetap mengharapkan bahwa anak mereka tetap menjadi anak yang baik walaupun mereka tidak memiliki waktu bersama dengan orang tuanya.⁹

Dengan demikian, penelitian yang akan diangkat penulis yaitu terkait dengan peran seorang wanita karier yang memiliki tanggung jawab terhadap karakter anak dan perilaku anak. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena pada penelitian ini lebih difokuskan kepada pola pendidikan karakter anak yang ibunya adalah seorang wanita karier yang penelitian ini dilakukan secara studi kasus di wilayah Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan psikologi.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Semua itu dimaksud agar data dan informasi yang diperoleh dapat optimal serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

⁹ Jaka Wisnu Saputra, *Pola Asuh Orang tua terhadap Perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun*, Tesis, (Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014)

a. **Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan formal dan non formal, dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian dengan melalui instrument pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan sebagainya. Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.¹⁰

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian terhadap tingkah laku manusia melalui perenungan, pengamatan, kemudian dari satu tingkah laku yang lain selanjutnya dirumuskan hukum-hukum kejiwaan manusia.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 15.

¹¹ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hal. 51.

F. Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek dalam penelitian ini adalah usaha penentuan sumber data, artinya darimana data diperoleh.¹² Subyek penelitian yang dimaksud adalah subjek atau informan yang akan memberikan informasi langsung terkait dengan situasi dan kondisi latar penelitian.¹³ Dalam penentuan subyek penelitian disini yaitu dengan cara mengumpulkan data wanita karier yang tinggal di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul. Adapun yang menjadi subyek penelitian wanita karier di perumahan tersebut terbilang cukup tinggi diantaranya ada sekitar 30 keluarga yang istrinya berkarier. Tetapi subyek penelitian yang akan diambil oleh peneliti disini hanya sekitar 7 wanita karier yang bekerja, diantaranya:

- a. 2 wanita karier yang bekerja sebagai PNS Guru SMP
- b. 1 wanita karier yang bekerja sebagai PNS di Dinas Pendidikan Yogyakarta
- c. 2 wanita karier yang bekerja sebagai laboran di RSUP Dr. Sardjito
- d. 1 wanita karier yang bekerja sebagai Pegawai Hotel Inna Garuda Malioboro
- e. 1 wanita karier yang bekerja sebagai ABRI di Anjenrem 072
- f. Suami dan anak dari para wanita karier tersebut
- g. Ketua RT dan Ketua PKK
- h. Penanggung Jawab TPA

¹² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 156.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hal.136

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan agar dapat memperoleh penjelasan-penjelasan yang lebih objektif, komprehensif, dan konkrit serta menunjang penelitian ini, maka peneliti membagi teknik pengumpulan data tersebut dalam tiga komponen besar diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi (*observation*)

Observasi merupakan metode penelitian dengan cara mengamati secara langsung dengan tingkat ketelitian, kecermatan dan ketanggapan yang tinggi terhadap gejala-gejala suatu objek penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk pengamatan langsung guna untuk mendapatkan data yang otentik. Pengamatan ini yaitu dengan menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵ Observasi dilakukan dengan cara mendatangi rumah informan yaitu wanita karier yang akan dijadikan subyek penelitian, selain itu juga peneliti menanyakan langsung kepada anak wanita karier tersebut.

¹⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 162.

¹⁵ Suharsimi Arikunto,, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 272

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yaitu teknik dimana peneliti memperoleh dan mengumpulkan data secara lisan.¹⁶ dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan para informan agar mendapatkan data yang lebih mendalam tentang apa yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan disini yaitu dengan menggunakan wawancara secara mendalam, oleh karena itu peneliti juga terlibat didalam berbagai wawancara ditempat tinggal dimana wanita karier tersebut tinggal. Orang yang akan diwawancarai disini adalah ibu wanita karier beserta anaknya dan orang-orang yang bersangkutan didalam keluarga dan lingkungan dimana ibu karier tersebut tinggal.

c. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data penelitian dengan cara mencatat atau mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada. Semua itu dapat menjadi sumber data yang dimanfaatkan untuk diinterpretasikan, diuji, bahkan untuk memprediksikan.¹⁷ sehingga penelitian ini memiliki validitas untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat

¹⁶ *Ibid.*, hal. 162.

¹⁷ Lexy J. Moloeng, Metodologi penelitian kualitatif, hal. 161.

diinformasikan ke orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹⁸

Dalam buku Sugiyono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁹

Data reduction atau reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di lapangan, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰

Data display atau penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data akan semakin terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 334.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 337.

²⁰ *Ibid.*, hal. 338.

Conclusion Drawing/Verification. Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²¹ Adapun dalam pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan cara berpikir induktif yaitu dengan jalan mengumpulkan fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum dan dikatakan sebagai hasil penelitian.

Untuk mengetahui keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.²² Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber. Data-data dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, diambil mana yang sama, berbeda, dan spesifik dari data-data tersebut.

I. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran sistematis dari kerangka pembahasan dalam penelitian ini. Tujuan dari hal itu yakni agar pembahasan pada penulisan ini terarah dengan baik dan benar serta mudah dipahami. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, Landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

²¹ *Ibid.*, hal. 345.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hal. 373.

Bab II, Landasan Teori. Bab ini memaparkan mengenai teori-teori yang digunakan terkait dengan peran wanita karier dalam pendidikan karakter anak.

Bab III, Deskripsi Obyek Penelitian. Bab ini memaparkan tentang gambaran umum keluarga wanita karier baik itu meliputi letak geografis dan biografi keluarga yang dilaksanakan dengan studi kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul.

Bab IV, Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Karakter Anak. Bab ini akan menjelaskan mengenai peran wanita karier terhadap pendidikan karakter anak dan tantangan wanita karier terhadap pendidikan karakter anak dan peran wanita karier terhadap pendidikan anak dengan studi kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul

Bab V, Penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir tesis ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran wanita karier dalam pendidikan karakter anak (studi kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul), maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peran Wanita Karier di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul

Menjadi wanita karier merupakan sebuah pilihan dan cita-cita yang di inginkan oleh para wanita karier yang tinggal di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul. Terdapat beberapa faktor yang memotivasi mereka dalam berkarier diantaranya untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, pernah merasakan hidup dengan kondisi perekonomian yang sulit, merupakan salah satu alasan mereka untuk bangkit sehingga dapat memperbaiki perekonomian keluarga dan berharap apa yang pernah mereka alami tidak dialami oleh anak-anaknya di masa depan. Bagi mereka menjadi wanita karier yang sukses merupakan hasil dari sebuah doa dan dukungan dari keluarganya. Restu dan izin keluarga merupakan kunci suatu keberhasilan serta penyemangat dalam melaksanakan setiap pekerjaan.

Selain itu, dalam agama Islam pula telah membuka pintu lebar-lebar untuk memanfaatkan sumber daya manusia secara ideal

dalam sebuah lingkungan masyarakat yang melibatkan peran laki-laki maupun wanita. Wanita pun mampu hidup dengan layak dan terhormat dengan memainkan peran aktif dalam kehidupan ekonomi dan social berdiri sejajar dengan kaum laki-laki. Namun semua aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh seorang wanita karier tentunya bersifat positif harus dilakukan dalam koridor norma-norma keislaman. Sehingga kegiatan yang dilakukan oleh wanita di luar rumah berjalan sesuai dengan syariat Islam yang kelak di akhirat akan mendapatkan pahala dari Allah SWT beserta imbalan yang diberikan di dunia.

2. Pendidikan Karakter Anak di Keluarga Wanita Karier Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul

Pendidikan karakter anak merupakan kewajiban orang dalam mendidik, mengawasi, membimbing serta memberikan keteladanan kepada anak-anaknya. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjadikan anak-anaknya menjadi orang yang berkarakter sesuai ajaran islam sehingga anak menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Semua sikap, prilaku dan tindakan seorang orang tua akan dijadikan tauladan oleh anak-anaknya. Kewajiban sebagai orang tua harus memberikan contoh yang baik atau menunjukkan teladan pada anak-anaknya, baik dalam akhlak, sikap atau perbuatan dan dalam hal penampilan.

Selain peran keluarga dan orang tua yang berpengaruh terhadap perkembangan anak, sekolah dan lingkungan masyarakat merupakan lingkungan kedua tempat anak untuk mengembangkan kepribadiannya dengan cara berinteraksi dengan orang lain. Pengaruh lingkungan sekolah dan masyarakat sangat kuat terhadap perkembangan karakter anak. Jika orang tua tidak dapat membekali nilai-nilai moral kepada anak, maka anak akan mudah terpengaruh dengan hal-hal yang berbau negative yang akan merusak kepribadiannya.

Strategi dalam menanamkan nilai karakter kepada anak, terdapat teori yang mengarahkan cara orang tua untuk mendidik anak-anaknya. Diantaranya ada tiga komponen karakter yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan moral). Jika orang tua mampu untuk menerapkan ketiga komponen tersebut maka nilai-nilai karakter terhadap anak akan mudah diserap serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tantangan dan Peluang Wanita Karier dalam pendidikan karakter anak di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul

Karier yang dijalankan bagi seorang wanita akan ada tantangan, hambatan dan kendala yang harus mereka hadapi. Karena resiko berhadapan dengan sebuah tantangan serta hambatan bagi seorang wanita yang berkarier lebih besar dibandingkan dengan laki-

laki yang berkarier. Tantangan yang dihadapi oleh wanita karier dalam mendidik anak salah satunya adalah karena disebabkan oleh kurangnya waktu untuk mengasuh anak sehingga tak mampu untuk menghasilkan pengasuhan yang maksimal. Dengan keterbatasan waktu tersebut, menjadikan para wanita karier yang tinggal di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul sangat memanfaatkan waktu dengan baik ketika berada dirumah dan ketika bersama dengan anak-anak. waktu tersebut benar-benar digunakan untuk melakukan pendekatan dengan anak serta memantau anak dari setiap kegiatan yang telah anak lakukan. Selain itu juga para wanita karier semakin tertantang untuk mewujudkan bahwa ketika seorang istri yang memilih berkarier ia pun mampu untuk menghasilkan anak-anak yang memiliki karakter yang berkualitas serta dapat membanggakan kedua orang tuanya.

Selain itu seorang wanita juga merupakan makhluk lembut yang Allah ciptakan dalam hal perasaan. Dengan kelebihan tersebut, kadang hal tersebut dapat menjadi kendala dalam menjalani tugasnya. Karena hal-hal yang berbaur sensitive dapat dengan mudah terpikirkan sehingga dapat menjadi beban pikiran. Konflik batin yang harus ia hadapi antara mendahulukan kepentingan pekerjaan atau keluarga dapat menimbulkan hambatan serta kendala dalam pekerjaannya. Harus membagi pikirannya menjadi dua antara keluarga terutama anak-anak serta tanggung jawabnya terhadap pekerjaannya.

B. Saran

1. Kepada Para Wanita Karier di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul
 - a. Pendidikan anak merupakan prioritas utama. Kesuksesan orang tua ditunjukkan melalui keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya menjadi orang yang sukses dan berakhlakul karimah.
 - b. Harus dapat memanagemen waktu dengan baik sehingga dapat menyeimbangkan dan menyelaraskan waktu bekerja dengan waktu bersama keluarga merupakan hal yang sangat penting.
 - c. Memberikan perhatian dan kasih sayang ditunjukkan melalui pengawasan dan keterlibatan orang tua mengetahui sejauh mana perkembangan anak serta pergaulan yang anak-anak lakukan di luar rumah.
2. Kepada Para Suami Wanita Karier di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul
 - a. Dibutuhkan keterlibatan seorang suami dan sebagai seorang ayah terhadap pengawasan dan pendidikan anak akan berdampak positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan psikologi anak.sangatlah penting.
 - b. Adanya saling kerjasama dalam mewujudkan keharmonisan dan kesejahteraan di dalam rumah tangga perlu di tekankan. Saling memahami satu sama lain merupakan kunci utama dalam berumah tangga.

- c. Menjadi sosok ayah yang menyenangkan tetapi memiliki ketegasan dan mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang di alami oleh anak, akan menjadikan anak bisa lebih terbuka terhadap orang tua.
3. Kepada Para Anak Wanita Karier di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul
 - a. Perlu membenahi dan meningkatkan nilai-nilai karakter yang positif untuk menjadi anak yang berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya yang baik, karena keberhasilan yang akan diraih tergantung pada sikap dan kepribadian yang ada pada diri sendiri.
 - b. Lebih meningkatkan karakter keagamaan dan kedisiplinan karena hal tersebut adalah kunci untuk mengembangkan karakter lainnya.
 - c. Berbakti kepada orang tua adalah bukti kasih sayang yang ditunjukkan anak kepada orang tuanya. Menjadi suatu kebanggaan orang tua adalah nilai utama dan tujuan utama yang harus dicapai agar dapat membuat orang tua bahagia melihat anak-anaknya sukses di kemudian hari.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan izin dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak

kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai masukan demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap an berdo'a semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pecinta ilmu dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan khususnya dalam bagi para wanita karier yang bertanggung jawab terhadap pendidikan karakter anak-anaknya serta menjadi amal ibadah bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008)
- Aunillah, Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011)
- Baswedan, Aliyah Rasyid, *Wanita , Karier & Pendidikan Anak* (Yogyakarta : Ilmu Giri Yogyakarta, 2015)
- Fadzilah, Inin, *Peran Wanita Karier dalam Mendukung Keberhasilan Anak di Kota Pontianak*, Jurnal , email: inin_fadzilah@yahoo.com
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002)
- Hidayatullah, M. Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010)
- Hurlock Elizabeth, *Perkembangan Anak edisi enam*, (Jakarta: Erlangga, 1978)
- Hurlock Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980)
- Ihromi, Omas, *Wanita Bekerja dan Masalah-masalahnya*, (Jakarta: Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita, 1990)
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2012)
- Laonso, Hamid, *Hukum Islam Alternatif solusi Terhadap Masalah Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005)
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013)
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tanantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

- Megawangi Ratna, *Character Parenting Space Menjadi Orangtua Cerdas untuk Membangun Karakter Anak*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2007)
- Mubarok, Zaim El, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengupulkan yang terserak, Menyabung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung:Alfabeta, 2007)
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi penelitian kualitatif*,
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013)
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Munandar, S.C. Utami, *Wanita Karier : Tantangan dan Peluang dalam buku Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan*, (Yogyakarta: SUNAN KALIJAGA PRESS, 2001)
- Munandar, S.C Utami.. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*. (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1985)
- Munir, Abdullah, *Pendidikan Karakter: Menumbuhkan Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010)
- Munir, Misbahul, *Produktivitas Wanita Studi Analisis Produktivitas Wanita dalam Konsep Ekonomi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Naurafariha, *Peran Wanita dalam Keluarga*, (Naurafariha.blogspot.co.id: 12 Mei 2015), diposting pada tanggal 15 Maret 2016, pukul 13.20 WIB.
- Salim, Peter, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: English Press, 1991)
- Sudrajat, Ajat, *Fiqih Aktual Kajian Atas Persoalan-Persoalan Hukum Islam Kontemporer*, (Ponorogo: Stain Ponorogo Press, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1994)
- Undang-undang No. 20 tahun 2003

- P. Murniati, A. Nunuk, *Getar Gender, Buku Pertama*, (Magelang: Indonesia Tera, 2004)
- Wartini, Atik, *Hak Pendidikan Anak dalam Keluarga dalam Pandangan Imam Syafi'i dan relevansinya dengan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia* dalam Musawa jurnal Studi Gender dan Islam, (Yogyakarta: Pusat Studi Wanita UIN Sunan Kalijaga, 2015)
- Abdul Rachman, *Peran Ganda Dalam Keluarga (Potret Wanita Tunggu Tubang di Kec. Semendo Darat Laut Kab. Muara Enim)*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga 2013
- Juwairiyah Dahlan, *Peranan Wanita dalam Islam (studi tentang wanita karier dan pendidikan anak)*, Disertasi, UIN Sunan Kalijaga 2010
- Jaka Wisnu Saputra, *Pola Asuh Orang tua terhadap Perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga 2014

LAMPIRAN

Lampiran Tabel :

Tabel I
Pedukuhan di Bangunjiwo

NO	NAMA PADUKUHAN	NAMA DUKUH	NAMA KAMPUNG & PERUMAHAN
1	Gendeng	Wiyono	Lemah Abang, Gendeng, Karangjati, Perum Karangjati Indah I, Perum Karangjati Indah II
2	Ngentak	Ngadiyono	Ngentak, Wonotawang, Cikalan, Perum Permata Griya Mandiri (RT 12), Perum Bangunjiwo Sejahtera (RT.13)
3	Donotirto	Waljiman	Donotirto
4	Lemahdadi	Wiyono	Lemahdadi
5	Salakan	Pitoyo	Salakan, Banyu Tumumpang / Banyu Temumpang
6	Sambikerep	Longgar Hartono	Sambikerep
7	Petung	Suratman	Petung
8	Kenalan	Supriyadi	Kenalan
9	Sribitan	Supardal	Sribitan, Perum Pandan Asri, Perum Griya Sribitan Asri, Perum Bangunjiwo Sejahtera, Perum Griya Mitra Asri 1, Perum Griya Mitra Asri 2, Perum Griya Pesona Sribitan
10	Kalirandu	Wakijo	Kalibatok, Ngingas, Mejing, Banaran, Krengseng, Perum Kalirandu Selaras, Perum Bangunjiwo Graha Yasa RT

			10
11	Bangen	Rohadi	Bangen, Kalinangka, Josedewan
12	Bibis	Sunardi	Wetan Sawah, Kulon Sawah, Toyono, Sekatul
13	Jipangan	Suratno	Jipangan, Buyutan
14	Kalangan	Utomo	Kalangan, Pereng, Nglorok
15	Gedongan	H. Ngadino	Gedongan, Sekarpethak,
16	Kajen	Nangsib	Kajen, Kasongan, Sentanan, Jeron Tabag
17	Kalipucang	Aryo Sudiro	Kalipucang, Ledok
18	Tirto	Riyanto, S.Pd	Tirto RT 06
19	Sembungan	Jumrowi	Sembungan

Tabel II
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Nama Dawis	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Menurut Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempua n
1	Dasa Wisma Anggrek	22	47	37
2	Dasa Wisma Melati	26	48	54
3	Dasa Wisma Flamboyan	20	40	48
Jumlah		68	135	139
			274	

Tabel III
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama

NO	Agama	Jumlah KK
1	Islam	61
2	Kristen	4
3	Katolik	3
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Konghuchu	-
	Jumlah	68

Tabel IV
Sarana Peribadatan

NO	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushala	-
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Wihara	-
	Jumlah	1

Tabel V
Sarana Umum

NO	Sarana Umum	Jumlah
1	Balai RT	1
2	Posyandu	1
3	Poskamling	2
4	Lapangan tenis meja	1
5	Lapangan Voly	1
6	Lapangan Badminton	1
	Jumlah	7

**PEDOMAN WAWANCARA DI LOKASI PENELITIAN TERHADAP
INFORMAN**

(KEY INFORMAN)

Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tanggal wawancara :

Waktu :

Lokasi wawancara :

Alamat :

Tujuan wawancara :

Kode wawancara :

➤ **Fokus masalah**

1. Identitas diri Informan.
2. Identitas Keluarga
3. Riwayat pendidikan informan.
4. Riwayat pekerjaan/profesi.
5. Riwayat organisasi
6. Karakteristik sifat dan sikap informan dalam mendidik keagamaan kepada keluarga.

➤ **Fokus masalah**

1. Latar belakang keluarga informan
2. Pandangan informan tentang wanita karier
3. Pandangan informan tentang pendidikan karakter
4. Motivasi informan untuk menjadi wanita karier

5. Kendala informan untuk menjadi seorang wanita karier (sedang bekerja) dan menjadi seorang ibu

➤ **Pertanyaan**

A. Pertanyaan untuk Ibu

• **Aspek “ Pandangan tentang Wanita Karier”**

1. Latar belakang keluarga informan (anak beberapa dari berapa bersaudara dan apakah keluarga khususnya saudara perempuan banyak yang bekerja)?
2. Bagaimana pandangan saudara tentang wanita karier?
3. Apa motivasi saudara untuk bekerja (menjadi wanita karier)? Siapa yang memberikan motivasi saudara untuk bekerja (menjadi wanita karier)?
4. Kendala-kendala apa yang ibu hadapi menjadi seorang wanita karier sekaligus menjadi seorang ibu?
5. Mengapa anda memilih berkarier di bidang tersebut? (apa alasannya)
6. Seberapa besar peran ibu dalam rumah tangga, apakah anda membagi pekerjaan rumah anda dengan suami atau diserahkan seluruhnya pada pembantu rumah tangga?
7. Dampak positif dan negative selama anda berkarier bagi keluarga apa saja?
8. Seberapa banyak waktu yang diluangkankan untuk anak-anak dan suami?

9. Bagaimana kiat-kiat ibu menjaga keharmonisan keluarga, terkadang anda sibuk dengan pekerjaan?

• **Aspek “ Pandangan tentang Pendidikan Karakter”**

1. Sebagai Seorang wanita karir, apa yang ibu lakukan dalam rangka memberikan pendidikan akhlak/moral terhadap anak?
2. Bagaimana pandangan ibu tentang pendidikan karakter?
3. Sebagai Seorang wanita karir, nasehat-nasehat apa saja yang biasanya diberikan kepada anak ibu?
4. Apa efek yang ditimbulkan oleh anak ibu? Ketika dinasehati? Cuek/apatis/ mendengarkan/
5. Ketika anak ibu membangkang artinya tidak patuh kata-kata seperti apa yang ibu ucapkan agar ia sadar?
6. Dalam konteks pendidikan akhlak, bagaimana persepsi ibu dalam memandang seorang anak yang sedang dalam masa pertumbuhan?
7. Bagaimana metode-metode yang dilakukan ibu dalam memberikan pendidikan terhadap anak?
8. Apakah menurut ibu “ contoh/ uswatun khasanah” merupakan metode yang tepat bagi pendidikan anak? Atau ibu memiliki metode tersendiri yang dirasa lebih tepat untuk diberikan ke anak?
9. Terkait metode yang ibu gunakan untuk membimbing anak? Apa kesulitannya?
10. Bagaimana peran sekolah dalam membentuk moralitas/ kepribadian anak?

11. Sistem boarding school dan sekolah negeri biasa (fullday school) mana yang lebih effective menurut ibu?
12. Bagaimana cara mengontrol anak ketika ibu sedang bekerja?
13. Apakah ketika ibu sedang bekerja atau sibuk, seberapa intens ibu berkomunikasi melalui media social dengan anak ibu? Biasanya apa saja yang dibicarakan di medsos?
14. Bagaimana kontribusi media social dalam pendidikan moralitas anak? Apakah menurut ibu media social lebih banyak dampak positifnya atau negatif? Kenapa?
15. Bagaimana cara ibu mengontrol anak dalam penggunaan medsos?
16. Menurut ibu seorang anak lebih baik tinggal bersama keluarga atau di asramakan/ tinggal pondok pesantren? Apa alasannya?
17. Sejak usia berapa anak diijinkan untuk memegang medsos?
18. Bagaimana ibu membentengi anak dari pergaulan bebas? Bagaimana ibu menjelaskan tentang pergaulan bebas (pend. Seks terhadap anak)?
19. Bagaimana ibu dalam rangka membentengi anak dari bullying dan physical abuserment di sekolah/ tempat umum dan masyarakat?
20. Tipe ibu seperti apa anda? Apakah yang demokratis atau termasuk otoriter?
21. Apa saja yang biasa di wejangkan nenek / keluarga kepada anak?
22. Secara psikologis tipe seperti apakah anak ibu? (melankolis, sanguinis, dll...)
23. Gimana caranya ibu untuk membujuk anak ketika marah?

- **Aspek “ pandangan tentang tantangan wanita karier”**

1. Kendala apa saja yang ibu hadapi ketika mendidik anak?
2. Apa yang ibu lakukan untuk menghadapi kendala tersebut?
3. Hal apa yang paling dirasa ibu merupakan musuh yang sulit di atasi untuk mendidik anak?
4. Bagaimana upaya untuk menyikapi dan menghadapi tantangan-tantangan yang menjadi kendala dalam mendidik anak dalam posisi ibu yang menyandang status sebagai wanita karier?
5. Hal yang ideal yang bisa mengatasi kenakalan anak tetapi sulit dan kemungkinan peluangnya kecil untuk dilakukan itu apa?
6. Bagaimana cara ibu menjelaskan ke anak tentang kesibukan atau rutinitas yang ibu lakukan setiap hari?
7. Contoh kenakalan yang biasa dilakukan oleh anak ibu itu seperti apa?
Kira-kira ibu tahu tidak faktor apa yang membuat anak ibu itu nakal?
8. Kasih sayang seperti apa yang biasa ibu berikan kepada anak?
9. Dalam konteks keislaman, anak itu dipandang sebagai suatu amanah dan yang harus dididik agar menjadi anak yang sholeh sholehah. Apakah ibu setuju dengan pernyataan tersebut? kenapa?
10. Sebagai umat muslim , dalam pandangan ibu bagaimana peranan pendidikan agama islam baik yang bersumber dari sekolah maupun luar sekolah bagi moralitas seorang anak?
11. Apakah menurut ibu mendidik anak dengan menggunakan sentuhan fisik/kekerasan itu perlu?mengapa?

12. Dalam konteks pendidikan lama, terkait tentang teori yang berpandangan bahwa demi kesuksesan seorang siswa atau peserta didik maka ia perlu di berikan sentuhan-sentuhan fisik seperti (dijewer, distrap, berlari mengitari lapangan), apakah menurut ibu sebagai orang tua dan wanita karier ibu setuju gk seperti itu? mengapa?
13. Sebaliknya, kalo pandangan seperti ini jika anak tidak dikasih sentuhan fisik tapi malah nnti ngelunjak dan materi tidak bisa diserap dengan baik? mengapa?
14. Bagaimana caranya ibu menanamkan sikap tolong menolong, kejujuran, toleransi, religious?
15. Menurut ibu nilai-nilai pendidikan karakter yang paling penting di tanamkan untuk anak itu apa saja?
16. Kira2 nilai-nilai karakter apa saja yg sudah terpatri dalam anak ibu?
17. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui karakter anak dengan rutinitas ibu yang sibuk?
18. Menurut ibu peran guru agama dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap anak itu bagaimana?
19. Sejauh mana urgensi dari peran guru pai terhadap pendidikan karakter anak?

- **Aspek “ Kemasyarakatan”**

1. Kegiatan social apa saja yang anda ikuti di lingkungan kerja?
2. Kegiatan social apa saja yang anda ikuti di lingkungan masyarakat?
3. Apakah tradisi-tradisi social keagamaan di daerah tinggal saudara masih hidup, seperti mukodaman, dzibaan, yasinan, barzanji,

mauludan, sema'an qur'an, kenduri/ tasyakuran panen, kenduri/ tasyakuran kelahiran bayi, kenduri/ tasyakuran atas nikmat yang berlimpah? Syuranaan, ruwahan, syawalan, sekaten, nyadran, upacara hari kematian (nelung dina, matang puluh, natus, nyewu)?

4. Tradisi-tradisi social kegamanaan seperti apa yang masih hidup di tempat saudara tinggal?
5. Dalam rangka memkamurkan masjid dan mushola, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat di daerah tinggal saudara?
6. Dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam, kegiatan apa saja yang dilakukan di daerah tinggal saudara?

B. Pertanyaan untuk Ayah

1. Apakah anda setuju istri anda berkarier?
2. Apa tujuan anda mengizinkan istri anda untuk berkarier?
3. Apakah anda tidak merasa keberatan, pada saat istri anda sedang sibuk tidak bisa memenuhi kebutuhan anda secara langsung?
4. Menurut anda, bagaimana peran seorang istri yang sesungguhnya?
5. Apakah anda siap memposisikan diri sebagai seorang ibu ketika istri anda sedang sibuk dalam menghadapi pekerjaannya?
6. Bagaimana cara anda dalam mengontrol anak-anak?
7. Seberapa jauh kedekatan anda dengan anak-anak?
8. Apa yang anda lakukan jika anak-anak anda melanggar suatu aturan?
9. Bagaimana cara anda dalam mengajarkan nilai-nilai agama pada anak?
10. Apakah anda selalu menuruti setiap keinginan anak?

C. Pertanyaan untuk Anak

1. Menurut adek sosok ayah itu seperti apa ?
2. Sosok ibu itu seperti apa ?
3. Biasanya adek main kemana kalau pulang dari sekolah?
4. Biasanya ibu sama ayah kalo nasehatin seperti apa? Adek dekatnya sama siapa?
5. Suka kangen nggak kalo ibu lagi pergi dinas jauh?
6. Apa hal yang paling berkesan tentang mamah dimata adek?
7. Biasanya kalau orang tua marah marah, apa yang adek lakukan? Diem aja atau gimana?
8. Apakah adek pernah minta maaf kepada ibu/ayah, gara-gara apa? Kenapa? Kapan?
9. Ibu suka suka ngekang-ngekang gak? Atau demokratis ya intinya terserah apa yang dilakukan yang penting baik
10. Suka membatasi dalam pertemanan adek gak? Gak boleh temen sama ini ,, sama itu?
11. Sering hangout gak sama temen-temen?

Lampiran I

CATATAN LAPANGAN (Field Notes)

Objek : Kegiatan PKK RT 10 PERUM Grahayasa
Hari : Minggu
Tanggal : 06 Maret 2016

Pada tanggal 06 Maret penulis menghadiri kumpulan PKK RT 10 PERUM Grahayasa. Perkumpulan PKK di RT 10 biasa dilakukan setiap satu bulan sekali yang dilaksanakan setiap tanggal 06 disetiap bulannya. Dalam kumpulan tersebut tampak begitu antusias para ibu-ibu yang tinggal di PERUM Grahayasa. Termasuk para ibu yang berperan juga sebagai wanita karier. Dikala ada waktu senggang mereka akan menyempatkan untuk ikut kegiatan dan perkumpulan tersebut. Seperti Ibu Endang dan Ibu Winarsih yang tampak mengikuti kegiatan ini dengan cukup antusias dengan menghadirinya lebih awal. Kegiatan PKK ini biasa dilaksanakan di aula balai pertemuan di RT 10 Perum Grahayasa Bangun Jiwo Kasihan Bantul. Kegiatan ini dimulai pada pukul 16.00 dan berakhir pada pukul 17.00 WIB. Kala itu kegiatan dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh pembawa acara, setelah itu dilanjutkan dengan menyanyikan mars PKK dan Mars Projo Tamansari. Mars yang dinyanyikan bersama-sama berlangsung sangat khidmat dan kompak. Acara selanjutnya disambung dengan sambutan dari ketua PKK yaitu Ibu Rini, yang mengutarakan program yang akan dibahas untuk kegiatan yang akan datang. Rencana program yang dibahas kala itu yaitu terkait dengan kegiatan untuk mempersiapkan kerja bakti untuk menyambut hari jadi Bantul serta terkait pembahasan mengenai program perbaikan gerbang Perum Grahayasa. Kerja bakti dilakukan oleh seluruh warga Perum Grahayasa baik bagi laki-laki maupun perempuan. Ketika waktu diskusi berlangsung, para ibu yang hadir di pertemuan PKK tersebut begitu

antusias dalam memberikan usulan-usulan terkait kegiatan kerja bakti yang akan dilaksanakan. Disamping itu tampak Ibu Agustin begitu antusias dalam memberikan pendapat untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Suasana pada waktu itu tampak begitu sahat-menyahut dan reaktif. Diskusi yang berlangsung juga diwarnai dengan lelucon-lelucon sehingga tak jarang menimbulkan gelak tawa diantara para ibu-ibu yang hadir. Dalam kegiatan PKK suasana kekeluargaan begitu tampak, dimana antar sesama warga Perumahan Grahayasa tampak begitu dekat dan tiada jarak yang membatasi ruang gerak mereka. Kekeluargaan yang hangat dan harmonis mewarnai suasana pertemuan tersebut. Setelah acara diskusi tersebut selesai, kegiatan PKK ini ditutup dengan mengumumkan arisan. Arisan tersebut dilaksanakan bertujuan untuk mengikat tali silaturahmi sesama warga Perumahan dan sesama warga RT 10.

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA (*Interview Transcripts*)

Transkrip Wawancara I

Informan : Endang Wijayanti S.Pd
Hari : Sabtu
Tanggal : tanggal 9 April 2016 pada pukul 16. 00 WIB.
Tempat : Rumah Endang Wijayanti

Bagaimana Pandangan Ibu tentang wanita karier?

“...Wanita karier merupakan wanita yang bekerja di luar rumah dalam kurun waktu tertentu. Menjadi wanita karier bagi saya merupakan suatu hal yang di inginkan. Tetapi bagi saya menjadi wati karier atau wanita bekerja terdapat sisi baik dan tidaknya. Jika dilihat sisi baiknya tujuan berkarier yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta memiliki bekal pendidikan agar dapat bermanfaat bukan hanya sekedar untuk diri sendiri akan tetapi juga untuk orang lain. Sementara sisi tidak baiknya menurut saya akan menimbulkan dampak kepada anak dan keluarga, karena yang saya rasakan menjadi seorang wanita bekerja sekaligus ibu rumah tangga yang memiliki suami dan anak-anak tidak lah mudah. Ketika disudutkan dengan kesibukan pekerjaan di luar, sementara didalam keluarga terdapat hal yang penting yang harus dilakukan untuk menjalankan tugas sebagai seorang ibu, pengertian dan pemahaman serta bantuan dari suami sangatlah di butuhkan. Memiliki seorang suami yang selalu memotivasi saya untuk selalu semangat bekerja, merupakan hal yang sangat perlu saya syukuri. Suami selalu mendukung dalam setiap langkah karier yang saya jalani. ”

Transkrip Wawancara II

Informan : Agustin Pundawandari, S.Pd, M.M
Hari : Minggu
Tanggal : 24 April 2016 pada pukul 16.15 WIB.
Tempat : Rumah Agustin Pundawandari

Bagaimana metode-metode yang dilakukan ibu dalam memberikan pendidikan terhadap anak ?

“Dalam mendidik anak, saya merupakan orang tua yang demokratis. Saya tidak pernah memaksakan anak dalam melakukan sesuatu. Apalagi terkait dengan kemampuan yang ia miliki. Selaku orang tua saya hanya ingin mengarahkan anak agar anak tidak salah dalam mengambil suatu keputusan. Hal yang selalu saya tekankan kepada anak-anak adalah memberikan wawasan seluas-luasnya kepada anak. Memiliki tiga anak perempuan merupakan tanggung jawab yang besar. Memberikan pemahaman akan seorang wanita kepada anak-anak merupakan hal yang sangat penting bagi saya. Karena tanggung jawab menjadi seorang wanita itu sangatlah besar, terlebih wanita diibaratkan sebuah perhiasan yang harus selalu di jaga dengan baik, jika sudah tergores sedikit saja maka nilainya akan turun, begitu juga dengan seorang wanita yang memiliki keistimewaan yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Metode dalam mendidik anak yang selalu diterapkan adalah melalui pembiasaan. Karena pembiasaan merupakan suatu hal yang dilakukan secara berulang-ulang. Jika anak sudah sering melakukan hal yang positif secara berulang-ulang maka hal tersebut dapat dilakukan dengan terbiasa. Metode selanjutnya yaitu memberikan contoh yang baik kepada anak melalui keteladanan.”

TRANSKIP WAWANCARA
(Interview Transcripts)

Transkrip Wawancara III

Informan : Siti Nurjanah, AM.k
Hari : Kamis
Tanggal : tanggal 28 April 2016 pada pukul 16. 00 WIB.
Tempat : Rumah Siti Nurjanah

Apa saja yang ibu ajarkan tentang moral kepada anak ?

“ Saya sebagai orang tua sudah mengenalkan tentang moral kepada anak sejak dini. Mengenalkan moral yang baik kepada anak serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedari kecil saya sudah membiasakan anak untuk selalu disiplin. Mengatur jadwal kegiatan anak sehari-hari sudah saya lakukan sejak dulu, sehingga anak sampai terbiasa dan hafal dengan kegiatannya. Saya merupakan tipe ibu yang tegas kepada anak-anak, tetapi ketegasan saya karena memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan pada anak. Selain itu saya juga selalu membiasakan anak untuk bersikap rajin, di dalam rumah anak mendapat tugas sendiri-sendiri untuk melakukan pekerjaan rumah. Selain menerapkan kerajinan kepada anak, saya juga ingin mengajarkan kebersihan serta tanggung jawab kepada anak.”

TRANSKIP WAWANCARA
(Interview Transcripts)

Transkrip Wawancara IV

Informan : Winarsih S.Pd
Hari : Rabu
Tanggal : tanggal 27 April 2016 pada pukul 12.30 WIB.
Tempat : Kantor Anjenrem 072 Godean

Sebagai wanita karier dan orang tua, nasihat apa saja yang biasa diberikan kepada anak?

“ Saya selalu menekankan kepada anak untuk mudah bergaul dengan orang lain. Sebagai manusia kita tidak bisa hidup berdiri sendiri. Tetapi selain itu dalam bergaul pun terdapat batasan-batasan yang harus diketahui oleh anak. Terdapat nilai-nilai karakter yang harus diterapkan saat berinteraksi dengan orang lain. Sebagai sesama makhluk Allah, kita tidak boleh merasa lebih dengan orang lain. Di mata Allah semua manusia itu sama, yang membedakan hanyalah tingkat keimanannya. Selain itu dalam bergaul pun anak harus mampu menerapkan sikap solidaritas seperti memberikan pertolongan kepada teman yang membutuhkan, tentunya hal tersebut menyangkut dengan hal yang positif. Anak juga harus mampu memilah dan memilih mana yang harus ia ikuti dan harus ia hindari. “

TRANSKIP WAWANCARA
(Interview Transcripts)

Transkrip Wawancara V

Informan : Maria Ulfah S.Pd
Hari : Jum'at
Tanggal : tanggal 29 April 2016 pada pukul 14.30 WIB.
Tempat : Rumah Maria Ulfah

Bagaimana upaya untuk menyikapi dan menghadapi tantangan-tantangan yang menjadi kendala dalam mendidik anak dalam posisi ibu yang menyandang status sebagai wanita karier?

“ Tantangan yang harus dihadapi itu kadang bermacam-macam, hal tersebut dapat timbul baik dari luar maupun dari dalam. Sebagai seorang guru hal yang paling berat dilakukan adalah ketika mengajar siswa harus menejar target utuk menghadapi sebuah Ujian Nasional. Sementara kemampuan yang dimiliki siswa jauh dibawah rata-rata. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan yang harus saya hadapi. Upaya yang harus saya lakukan adalah selalu terus memotivasi anak didik saya, supaya minat belajar yang mereka miliki juga meningkat. Selain itu tantangan yang berasal dari dalam yaitu mengenai anak-anak. Ketika anak sedang merasa putus asa karena sesuatu hal yang tidak bisa ia raih, saya sebagai orang tua harus selalu terus menyemangati dan memotivasi anak agar tidak mudah menyerah dalam melakukan sesuatu. Adanya kegagalan merupakan salah satu proses pembelajaran bahwa segala sesuatu yang kita inginkan tidaklah akan terwujud jika tanpa dilakukannya suatu usaha.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae (CV)

A. Identitas Diri

Nama : Dina Munawaroh

Tempat/tgl.Lahir : Kuningan, 08 Oktober 1991

Alamat Rumah : Cikawung, Lingk. Kliwon, Kel. Cijoho Kec/Kab.
Kuningan Jawa Barat

Hp/e-mail : 085795959067 /dina_muna08@yahoo.com

Nama Ayah : Muhtadi Anshori

Nama Ibu : Dadah Sa'adah

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal

- a. SD N 1 Cijoho Kuningan
- b. MTs N Sindangsari Kuningan
- c. MA Al-Hikmah 02 Benda Sirampog Brebes Jateng
- d. (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
- e. (S2) Pendidikan Islam (PI) Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
(PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus Tahun 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Benda Sirampog Brebes Jawa
Tengah

C. Penelitian

a. Kompetensi Sosial Guru PAI dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 01 Nglipar Gunung Kidul.

Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus di Perumahan Grahayasa RT 10 Bangun Jiwo Kasihan Bantul).

